

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seni merupakan ekspresi jiwa maupun perasaan manusia yang dituangkan dalam berbagai bentuk karya yang mempunyai nilai keindahan, baik dari segi bentuk, ciri, nada, dan gerak. Dalam bukunya yang berjudul Seni Musik Tradisi Nusantara, Wisnawa berpendapat bahwa seni merupakan ungkapan perasaan jiwa manusia yang diwujudkan dalam bentuk karya yang memiliki unsur kehalusan dan keindahan (Wisnawa 2020).

Seni merupakan ekspresi jiwa seseorang yang hasil ekspresi tersebut berkembang menjadi bagian dari budaya manusia. Seni dan keindahan yang tercipta merupakan dua sisi yang tidak bisa dipisahkan. Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Nurwita, arti seni adalah hasil keindahan sehingga dapat mempengaruhi perasaan seseorang yang melihatnya, dan seni merupakan perbuatan manusia yang bisa mempengaruhi dan menimbulkan perasaan indah (Nurwita, 2020).

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat dikatakan bahwa seni merupakan sesuatu yang disalurkan dari perasaan manusia yang melalui kreativitas yang memiliki nilai keindahan untuk bisa dinikmati banyak orang. Setiap orang pasti memiliki kemampuan dalam berkarya seni, kita tidak harus menjadi seniman untuk mengekspresikan kemampuan yang kita miliki. Cukup

dengan berlatih secara terus-menerus dapat menghasilkan karya seni yang memiliki nilai estetika yang baik dan bisa di apresiasi oleh penikmat karya seni.

Kata seni memiliki arti yang berbeda-beda menurut pendapat setiap orang, tergantung dari sudut pandang masing-masing. Ada beberapa macam seni yang kita ketahui yaitu seni rupa, seni musik, seni gerak, seni teater dan seni sastra. Dalam penelitian ini lebih dikhususkan ke seni musik yaitu seni suara (paduan suara).

Paduan suara merupakan gabungan atau perpaduan dari beberapa jenis suara (sopran, alto, tenor, dan bas) menjadi satu hingga menghasilkan bunyi yang indah dan enak didengar. Dalam bernyanyi paduan suara, kita tidak hanya sekedar bernyanyi namun kita harus bisa menyampaikan pesan dan makna dari lagu yang dinyanyikan. Untuk menghasilkan suatu nyanyian yang indah tentunya kita harus memahami teknik-teknik dalam bernyanyi, salah satunya yaitu teknik dinamika.

Dalam bukunya yang berjudul Seni Budaya dan Keterampilan, S Murtono berpendapat bahwa Dinamika merupakan tanda untuk menyatakan kuat lemahnya suatu lagu yang dinyanyikan. Tanda dinamika merupakan tanda yang terdapat dalam sebuah lagu yang menunjukkan keras lembutnya suara yang dikeluarkan saat bernyanyi sehingga nuansa dari lagu dapat dirasakan (2011: 25).

Teknik dinamika merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam bernyanyi yang membedakan keras lembutnya suara yang dikeluarkan saat bernyanyi. Masalah yang sering kita jumpai yaitu ketika orang bernyanyi tidak menggunakan teknik dinamika yang baik, maka lagu yang dinyanyikan akan terdengar biasa saja dan terkadang orang yang mendengarkan juga merasa jenuh.

Berdasarkan hasil observasi pada anak-anak panti asuhan St. Louis De Montfort, peneliti menemukan masalah bahwa anak-anak di panti asuhan ini belum pernah diajarkan secara mendalam tentang teknik dinamika dalam bernyanyi. Memang Sebagian besar dari anak-anak di panti asuhan ini bisa bernyanyi paduan suara dan membaca notasi angka, namun mereka masih sulit bernyanyi dengan teknik dinamika, karena pada dasarnya mereka belum diajarkan tentang bernyanyi dengan teknik dinamika. Karena bagi mereka menyanyikan sebuah lagu sesuai dengan notasinya saja sudah lumayan.

Dilihat dari keterangan di atas dapat dikatakan bahwa makna atau pesan yang tersirat dalam lagu, tidak tersalurkan atau tidak tersampaikan dengan baik. Karena pada saat mereka bernyanyi, mereka tidak memperhatikan dan mempelajari arti dari tanda dinamika yang terdapat dalam lagu tersebut. Berdasarkan kondisi ini, saya berinisiatif atau ingin melatih mereka bernyanyi menggunakan teknik dinamika disesuaikan dengan pesan lagu, agar pesan dan makna dari lagu dapat tersampaikan dengan baik. Bukan sebuah kebetulan juga bahwa lagu yang akan saya jadikan sebagai lagu model dalam penelitian

ini yaitu lagu berjudul Ekaristi yang pernah mereka nyanyikan dalam perayaan ekaristi di gereja. Mereka menyanyikan sesuai partitur dengan tidak disertai dinamika di dalamnya, sehingga pesan dan makna dari lagu tersebut tidak tersampaikan dengan baik. Oleh karena itu saya lebih tertarik untuk menerapkan tanda dinamika dalam lagu ini dan melatih anak-anak di panti asuhan St. Louis De Montfort serta menjelaskan bahwa penting adanya penerapan dinamika dalam membawakan lagu agar pesan dan makna dari lagu apa saja yang dinyanyikan dapat dirasakan.

Untuk dapat mewujudkan cara bernyanyi menggunakan dinamika yang tepat, siswa perlu ditempa melalui adanya latihan secara berulang-ulang yang terlebih dahulu diperagakan oleh pelatih. Keadaan ini mendukung peneliti untuk memberikan pembelajaran sekaligus sebagai penelitian untuk tugas akhir dengan judul: **“Penerapan Teknik Dinamika Paduan Suara Campuran pada Lagu *Ekaristi* Karya Onggo Lukito Bagi Anak-Anak Panti Asuhan St. Louis De Montfort Menggunakan Metode Demonstrasi dan Drill”**.

B. Perumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang diatas peneliti merumuskan permasalahan berikut :

1. Bagaimana proses penerapan teknik dinamika pada lagu Ekaristi?
2. Bagaimana hasil penerapan dinamika dalam lagu Ekaristi?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yakni:

1. Untuk mengetahui proses penerapan teknik dinamika pada lagu Ekaristi.
2. Untuk mengetahui hasil penerapan teknik dinamika dalam lagu Ekaristi

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Sasaran Penelitian

Manfaat bagi sasaran penelitian yaitu: Bisa menambah pengetahuan atau wawasan tentang cara menerapkan interpretasi dinamika dalam bernyanyi paduan suara.

2. Bagi Penulis

Manfaat bagi penulis yaitu: Agar penulis dapat lebih mendalami pengetahuan tentang penerapan interpretasi dinamika dalam bernyanyi paduan suara.

3. Bagi Panti Asuhan St. Louis de Montfort

Manfaat bagi panti asuhan yaitu: bisa menambah wawasan tentang cara bernyanyi yang baik bagi anak-anak panti asuhan yang minat dalam paduan suara ataupun yang tidak.

4. Bagi Program Studi Pendidikan Musik

Manfaat bagi program studi yaitu: dapat dijadikan bahan bacaan atau referensi bagi mahasiswa/mahasiswi pendidikan musik yang ingin

mengetahui teknik menerapkan interpretasi dinamika dalam bernyanyi paduan suara.